

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Faktor Risiko dan Autokorelasi Spasial Diabetes Mellitus di Pulau Sumatera (Analisis Data SKI 2023), dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Prevalensi Diabetes Mellitus (DM) pada penduduk umur ≥ 15 tahun di Pulau Sumatera sebesar 1,6%. Proporsi faktor risiko DM termasuk sering konsumsi makanan manis sebesar (41,0%), kurangnya aktivitas fisik sebesar (12,5%), dan obesitas sentral sebesar (59,3%).
2. Distribusi spasial kejadian DM di Pulau Sumatera tersebar di berbagai wilayah. Daerah dengan proporsi DM kategori tinggi mencakup 9 provinsi dan 51 kabupaten/kota.
3. Terdapat hubungan signifikan antara konsumsi makanan manis, aktivitas fisik, dan obesitas sentral dengan kejadian DM
4. Adanya autokorelasi spasial secara global terhadap kejadian DM di Pulau Sumatera dengan pola *cluster* . Sementara itu, variabel konsumsi makanan manis dan obesitas sentral menunjukkan autokorelasi spasial, namun tidak ditemukan autokorelasi spasial pada variabel aktivitas fisik.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Keilmuan

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan konsumsi makanan manis dengan diabetes mellitus (DM menggunakan pendekatan longitudinal untuk mengklarifikasi hubungan kausal antara konsumsi makanan manis, obesitas sentral, dan diabetes mellitus.

1.2.2 Bagi Kebijakan

Melaksanakan fokus intervensi pada daerah hotspot yang memiliki DM tinggi dan faktor risiko tinggi. Meningkatkan edukasi gizi berbasis wilayah dengan mempertimbangkan faktor sosial dan budaya lokal yang memengaruhi konsumsi makanan manis. kebijakan pengendalian obesitas sentral melalui penguatan program intervensi gizi seimbang dan aktivitas fisik, karena obesitas sentral terkait dengan diabetes mellitus. Melaksanakan regulasi makanan dan minuman manis melalui kebijakan pajak gula atau label peringatan pada produk makanan tinggi gula untuk mengendalikan konsumsi yang berlebihan dan optimalisasi program pengendalian obesitas sentral.

1.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ke depan juga dapat menggunakan metode spasial yang lebih lanjut, seperti model durbin spatial (SDM) atau geographically weighted regression (GWR), untuk memahami hubungan spasial secara lengkap. SDM digunakan untuk mengevaluasi efek langsung dan tidak langsung antar wilayah. Variasi hubungan antar variabel di setiap tempat diukur dengan GWR.